

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA MEDAN NO 37 TAHUN 2019 TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA KELURAHAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN STUDI (KELURAHAN TITI RANTAI KECAMATAN MEDAN BARU)

Oleh :

Tirta Arsika

Pemberdayaan masyarakat di kelurahan pada kegiatan pelatihan dan pengembangan UMKM merupakan kebijakan pemerintah sesuai dengan peraturan Walikota Medan No 37 tahun 2019 bertujuan untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat di kelurahan dengan mendayagunakan potensi dan sumber daya sendiri serta mensejahterakan ekonomi masyarakat kelurahan. Kondisi yang terjadi saat ini masih terdapat masyarakat yang belum bekerja atau pengangguran yang bisa disebabkan oleh masyarakat yang tidak memiliki keterampilan dalam usaha dan minimnya lapangan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemberdayaan masyarakat dikelurahan khususnya pada kegiatan pelatihan dan pengembangan UMKM di Kelurahan Titi Rantai, Kecamatan Medan Baru. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan George Edward III. Metode penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Peraturan Walikota Medan No 37 tahun 2019 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat dikelurahan studi pada Kelurahan Titi Rantai Kecamatan Medan Baru sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun terdapat kendala atau penghambat dalam pengimplementasian.

Kata Kunci : Implementasi, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF MEDAN MAYOR REGULATION NO 37 OF 2019 CONCERNING INSTRUCTIONS FOR IMPLEMENTING ACTIVITIES FOR THE DEVELOPMENT OF DISTRICT FACILITIES AND COMMUNITY EMPOWERMENT IN THE STUDY DISTRICT (TITI RANTAI DISTRICT, MEDAN BARU DISTRICT)

By :

Tirta Arsika

Community empowerment in urban villages in MSMEs training and development activities is a government policy in accordance with Medan Mayor Regulation No. 37 of 2019 which aims to increase the capacity and capability of communities in urban villages by utilizing their own potential and resources and the economic welfare of urban communities. The current condition is that there are still people who are not working or unemployed, which can be caused by people who do not have skills in business and the lack of jobs. The aims of this study were to find out the implementation of community empowerment in the village, especially in the training and development activities of MSMEs in Titi Rantai Village, Medan Baru District. This research used George Edward III's policy implementation theory. The research method used was a qualitative descriptive approach with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that the Implementation of Medan Mayor Regulation No. 37 of 2019 concerning Guidelines for the Implementation of Village Facilities and Infrastructure Development Activities and Community Empowerment in the study of Titi Rantai Village, Medan Baru Subdistrict had been carried out well, although there were obstacles or barriers to implementation.

Keyword : Implementasion, Community Empowerment, MSMEs